

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Umum

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data *Indonesia Stok Exchange* sampai tahun 2016 sebanyak 43 perusahaan bank konvensional.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, dimana data tersebut dapat diperoleh secara tidak langsung, melainkan diperoleh dari pihak kedua dengan cara mengakses situs website dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang dapat diperoleh yaitu berupa data laporan keuangan (dalam tahunan), sedangkan data yang digunakan adalah data dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan tahun 2016 ada sebanyak 43 perusahaan bank konvensional. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang menggunakan beberapa kriteria tertentu, sehingga dapat di tentukan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 perusahaan perbankan konvensional.

Berikut ini adalah daftar 27 sampel perusahaan perbankan konvensional pada periode tahun 2013-2016, di tunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Daftar Perbankan yang dijadikan Sampel

NO	KODE	NAMA
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
8	BCIC	Bank Mutiara Tbk.
9	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.
10	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
11	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
12	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
13	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
14	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
15	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk.
16	BNLI	Bank Permata Tbk.
17	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
18	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
19	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
20	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
21	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
22	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
23	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk.
24	MEGA	Bank Mega Tbk.
25	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
26	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
27	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.

Sumber : Indonesia Stock Exchange

1.2. Deskripsi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 4 (empat) variabel, diantaranya yaitu variabel dependen yang berupa Profitabilitas (ROA), dan variabel Independen yang berupa Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR), dan risiko Tingkat Bunga (NIM). Agar bisa mengetahui perbedaan variabel-variabel dari penelitian ini maka diperlukan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan penjelasan mengenai gambaran atau deskripsi data dalam penelitian sehingga dapat menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan dapat mudah untuk dipahami maupun dapat dilihat melalui rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel. Berikut *output* tabel statistik deskriptif data awal dan data yang telah di transform yang telah diolah dengan menggunakan E-views 9. Berikut adalah datanya dapat dilihat pada tabel 4.2.:

Tabel 4. 2 Data Awal Perbankan yang dijdikan Penelitian

NO	TAHUN	ROA	NPL	LDR	NIM
1	2013	1.66	0.92	87.11	5.31
2	2013	-0.93	2.36	80.14	4.84
3	2013	1.59	0.19	63.35	4.67
4	2013	3.80	0.20	75.40	6.20
5	2013	1.78	1.56	85.80	3.82
6	2013	3.40	0.50	85.30	6.10
7	2013	1.58	0.45	84.44	5.16
8	2013	-7.58	3.61	96.31	1.67
9	2013	1.22	3.39	88.46	13.04
10	2013	2.61	0.64	96.47	7.96
11	2013	3.82	1.30	84.98	7.14
12	2013	0.07	0.10	113.30	2.82
13	2013	2.05	0.00	83.96	6.61
14	2013	2.76	1.55	94.49	5.34

15	2013	1.64	1.55	87.04	4.47
16	2013	1.55	0.31	89.26	4.22
17	2013	1.71	2.12	87.04	5.23
18	2013	3.80	0.81	93.76	5.92
19	2013	4.50	0.38	88.00	12.70
20	2013	1.97	0.32	73.39	2.33
21	2013	1.39	1.76	88.87	5.31
22	2013	2.53	0.64	85.61	5.75
23	2013	1.74	1.33	82.73	4.87
24	2013	1.14	1.34	57.41	5.38
25	2013	1.81	0.35	92.49	4.11
26	2013	3.08	0.75	87.71	4.09
27	2013	5.14	0.41	90.59	3.83
28	2014	1.47	1.32	88.49	4.62
29	2014	-0.82	3.86	80.35	3.43
30	2014	1.33	0.24	58.13	3.96
31	2014	3.90	0.20	76.80	6.50
32	2014	1.23	2.07	83.89	3.70
33	2014	3.50	0.40	87.80	6.20
34	2014	1.32	1.41	85.19	4.69
35	2014	-4.97	5.45	71.14	0.24
36	2014	-1.59	4.85	86.11	9.65
37	2014	1.92	1.04	93.18	6.79
38	2014	3.52	1.08	86.54	6.90
39	2014	1.05	0.23	93.47	2.80
40	2014	1.52	0.08	79.45	5.81
41	2014	1.33	1.94	99.46	5.36
42	2014	0.69	1.48	92.67	4.40
43	2014	1.20	0.60	89.10	3.63
44	2014	1.02	2.56	92.67	5.87
45	2014	3.36	0.58	88.06	4.97
46	2014	3.60	0.41	97.00	11.40
47	2014	0.80	2.61	70.25	1.88
48	2014	0.79	1.69	87.62	4.75
49	2014	1.98	1.23	81.25	4.52
50	2014	0.79	2.43	84.03	3.76
51	2014	1.16	1.64	65.85	5.27
52	2014	1.79	0.80	93.59	4.15
53	2014	2.23	0.52	95.47	3.06

54	2014	2.81	1.81	1.01	1.89
55	2015	1.55	1.32	87.15	4.77
56	2015	0.10	2.43	72.29	3.32
57	2015	1.10	0.75	55.78	4.73
58	2015	3.80	0.20	92.10	6.70
59	2015	1.39	2.13	86.34	3.58
60	2015	2.60	0.90	87.80	6.40
61	2015	0.99	3.98	90.17	5.18
62	2015	-5.37	2.19	85.00	0.93
63	2015	-5.29	4.91	80.77	6.11
64	2015	2.04	0.86	88.13	6.32
65	2015	2.67	1.10	82.92	6.41
66	2015	0.87	2.39	112.54	3.08
67	2015	1.33	0.39	82.78	5.49
68	2015	0.47	1.59	97.98	5.21
69	2015	1.08	2.42	86.14	4.45
70	2015	0.20	1.40	87.80	4.00
71	2015	0.95	2.99	86.14	5.77
72	2015	-0.77	4.96	82.06	3.70
73	2015	3.10	0.40	97.00	11.30
74	2015	0.65	3.93	70.17	2.08
75	2015	0.33	1.25	80.75	4.56
76	2015	2.10	2.26	82.99	4.78
77	2015	1.03	1.63	86.82	4.44
78	2015	1.97	1.80	65.05	6.04
79	2015	1.68	0.78	98.05	4.07
80	2015	1.31	0.55	98.83	4.61
81	2015	1.94	1.26	97.22	4.74
82	2016	1.49	1.40	88.25	4.35
83	2016	0.11	2.38	77.20	3.28
84	2016	1.00	2.94	55.34	4.37
85	2016	4.00	0.30	90.70	6.80
86	2016	1.38	2.79	86.04	3.88
87	2016	2.70	0.40	90.40	6.20
88	2016	0.15	4.07	84.18	6.13
89	2016	-5.02	2.91	96.33	2.26
90	2016	-9.58	4.76	83.85	1.93
91	2016	2.22	0.75	86.70	7.40
92	2016	2.98	0.65	90.48	6.94

93	2016	-3.34	2.94	94.54	2.25
94	2016	1.52	1.01	79.03	4.74
95	2016	1.09	2.16	98.38	5.64
96	2016	1.60	2.28	88.92	4.61
97	2016	-4.90	2.20	80.50	3.90
98	2016	1.72	1.47	77.47	6.44
99	2016	-11.15	4.69	82.70	3.69
100	2016	3.10	0.38	95.00	12.00
101	2016	0.52	2.37	68.38	1.53
102	2016	0.35	1.44	86.39	4.65
103	2016	2.03	1.22	91.40	5.16
104	2016	0.69	2.48	86.43	4.48
105	2016	2.36	2.59	55.35	7.01
106	2016	1.85	0.77	89.86	4.62
107	2016	1.69	0.82	94.37	5.03
108	2016	1.93	0.98	110.45	4.74

Sumber: Annual Report Bank Umum Konvensional

Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Data Awal

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.076481	1.630000	85.29444	5.054537
Median	1.535000	1.335000	86.41000	4.740000
Maximum	5.140000	5.450000	113.3000	13.04000
Minimum	-11.15000	0.000000	55.34000	0.240000
Std. Dev.	2.602831	1.273965	10.87797	2.192556
Skewness	-2.451651	1.061823	-0.579784	1.303461
Kurtosis	10.21640	3.579565	4.265937	6.298364
Jarque-Bera	342.5346	21.80594	13.26237	79.53860
Probability	0.000000	0.000018	0.001319	0.000000
Sum	116.2600	176.0400	9211.800	545.8900
Sum Sq. Dev.	724.8959	173.6596	12661.34	514.3811
Observations	108	108	108	108

Sumber : Data Sekunder, di olah dengan eviews 9

Dari tabel 4.3 (data awal) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (Y)

Dapat dilihat dari tabel 4.3 perhitungan statistik deskriptif data awal profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,0765 yang artinya rata-rata ROA adalah 1,08% sedangkan batas nilai maksimal dari ROA pada perbankan adalah 0,5% - 1,25% jadi ROA cukup baik karena berada diantara nilai maksimal dan minimal. Nilai maksimum pada tabel 4.2 menunjukkan 5,1400 yang artinya ROA tertinggi pada sampel bank umum konvensional adalah 5,14. Nilai minimum sebesar -11,1500 yang artinya ROA terendah pada sampel bank umum konvensional adalah -11,15%. Nilai standar deviasi sebesar 2,6028 yang artinya ROA dalam perbankan baik karena nilai standar deviasi lebih besar dari pada rata-rata.

2. Risiko Kredit (NPL)

Nilai rata-rata NPL pada perhitungan data awal sebesar 1,6300 yang artinya NPL pada perbankan cukup baik karena berada dibawah batas maksimal yaitu 5%. Nilai maksimum NPL sebesar 5,4500 yang artinya NPL tertinggi pada sampel perbankan adalah 5,45%. Nilai minimum sebesar 0,000, dan pada standar deviasi sebesar 1,2740.

3. Risiko Likuiditas (LDR)

Nilai rata-rata LDR pada perhitungan data awal adalah sebesar 85,2944 angka ini berarti LDR pada perbankan selama periode yang diteliti adalah 85,30% dan artinya buruk, karena berada di bawah angka sehat yaitu 89% - 115%.

Nilai maksimum LDR adalah 113,3000 yang artinya LDR tertinggi pada penelitian melalui data awal sebesar 113,3%. Nilai minimum sebesar 55,3400 dan pada standar deviasi 10,8780.

4. Risiko Tingkat Bunga (NIM)

Nilai rata-rata NIM pada perhitungan data awal adalah sebesar 5,0545 yang artinya NIM memiliki prosentase sebesar 5,05% pada periode penelitian yang artinya NIM tersebut baik, karena berada diatas batas minimum yang telah ditentukan yaitu 2%.

Nilai maksimum NIM pada perhitungan data awal adalah 13,0400 yang artinya tingkat tertinggi NIM pada periode penelitian adalah 13% dan nilai terendah adalah 0,24% pada standar deviasi 2,1926.

Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Data Transformasi

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.645463	1.630000	4.437870	1.572130
Median	1.625000	1.335000	4.460000	1.560000
Maximum	2.580000	5.450000	4.730000	4.660000
Minimum	0.260000	0.000000	4.010000	-1.430000
Std. Dev.	0.407819	1.273965	0.136547	0.667417
Skewness	-0.591886	1.061823	-1.177315	0.770481
Kurtosis	4.317059	3.579565	5.107551	13.32523
Jarque-Bera	14.11182	21.80594	44.93722	490.4322
Probability	0.000862	0.000018	0.000000	0.000000
Sum	177.7100	176.0400	479.2900	169.7900
Sum Sq. Dev.	17.79588	173.6596	1.995010	47.66261
Observations	108	108	108	108

Sumber : Data Sekunder, di olah dengan evIEWS 9

Dilihat dari tabel 4.4 (data setelah di transform) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (Y)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 data yang telah ditransformasi melalui SQRT, dapat diketahui bahwa nilai minimum dari Profitabilitas adalah 0,2600 dan nilai maksimum sebesar 0,5800 dengan rata-rata sebesar 1,6455 pada standar deviasi 0,4078.

2. Risiko Kredit (X1)

Karena sudah cukup baik dalam perhitungan data maka variabel risiko kredit menggunakan data awal dan tidak di transformasi. Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai minimum dari risiko kredit adalah 0,0000 dan nilai maksimum sebesar 5,4500 dengan rata-rata sebesar 1,6300 pada standar deviasi 1,2740.

3. Risiko Likuiditas (X2)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 data yang telah di transformasi dengan menggunakan LN, dapat diketahui bahwa nilai minimum dari Risiko Likuiditas adalah 4,0100 dan nilai maksimum sebesar 4,7300 dengan rata-rata sebesar 4,4379 pada standar deviasi 0,1365.

4. Risiko Tingkat Bunga (X3)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 data yang telah di transformasi dengan menggunakan LN, dapat diketahui bahwa nilai minimum dari Risiko Tingkat Bunga adalah -1,4300 dan nilai maksimum sebesar 4,6600 dengan rata-rata sebesar 1,5721 pada standar deviasi 0,6674.

1.3. Analisis Data

1.3.1. Pemilihan model data panel

1.3.1.1. Uji Chow

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui model yang akan digunakan dalam estimasi. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect Model}$$

Tabel 4. 5 Uji Chow Common Effect Model

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: UJI_CHOW
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.168798	(26,78)	0.2932
Cross-section Chi-square	35.533668	26	0.1006

Sumber : data sekunder, diolah dengan eviews 9

Dari tabel 4.5 dapat dilihat pada kolom probabilitas *Cross-section Chi-square* menunjukkan angka 0,1006. Angka tersebut berarti 0,1006 >0,05 yang artinya model yang baik digunakan dalam estimasi adalah *Common Effect Model*.

1.3.1.2. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model random effect atau common effect yang paling tepat untuk digunakan. Uji signifikansi random effect ini dikembangkan oleh *Breuch Paga*, metode ini untuk menguji signifikansi random effect berdasarkan pada nilai dari metode Ordinal Least Square (OLS). Cara ini digunakan yaitu dengan menguji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Common Effect*.

Tabel 4. 6 Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.169458 (0.6806)	0.181180 (0.6704)	0.350638 (0.5538)

Sumber : data sekunder, diolah dengan eviews 9

Dilihat dari tabel 4.6 pada kolom *Breusch-Pagan* di *Cross-section* menunjukkan angka sebesar 0,6806 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 yang artinya menerima H_0 dan metode estimasi yang baik digunakan adalah *comoon effect*.

1.3.1.3. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk mengetahui model estimasi mana yang lebih baik akan digunakan. Pengujian uji hausman dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Tabel 4. 7 Pengujian Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.786520	3	0.6179

Sumber : data sekunder, diolah dengan evIEWS 9

Dilihat dari tabel 4.7 pada kolom *Cross-section random* menunjukkan angka 0,6179 angka tersebut berarti $0,6179 > 0,05$ yang artinya model yang baik digunakan dalam estimasi adalah *Random Effect Model*.

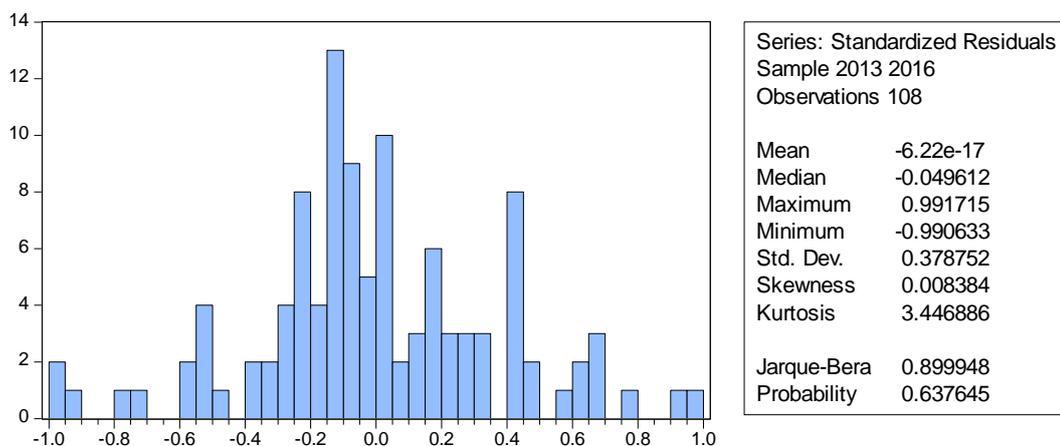
Dilihat dari hasil pengujian untuk memilih model data panel yang digunakan dengan dua uji yaitu uji *chow* dan uji *Hausman*, yaitu dengan hasil $0,1006 > 0,05$ dan $0,6179 > 0,05$ jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang baik digunakan dalam estimasi data panel pada penelitian ini adalah menggunakan *Random Effect Model* (uji Hausman), karena hasil dari uji hausman lebih besar dari tingkat signifikan.

1.3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan beberapa macam uji, pengujian tersebut adalah sebagai berikut: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

1.3.2.1. Uji normalitas

Uji asumsi klasik normalitas dapat ditunjukkan dengan histogram yang dilihat dari uji *Jarque-Bera* yang merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dengan nilai distribusi normal sebesar 2, dan nilai probabilitas diatas 0,05, maka data yang diolah berdistribusi normal (Winarno, 2017).



Sumber : data sekunder, diolah dengan *evIEWS 9*

Gambar 4. 1 Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas yang telah diolah menggunakan *E-views 9* dapat dilihat pada gambar 4.1, yang menunjukkan bahwa hasil dari *Jarque-Bera* adalah sebesar 0,8999 sedangkan nilai *Probability* adalah sebesar 0,6376. Hal ini berarti nilai *Jarque-Bera* yang lebih kecil dari 2, dan nilai dari *Probability* lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 0 (H_0) diterima yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

1.3.2.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah: kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Sebuah data dapat dikatakan multikolinieritas apabila nilai koefisien antara variabel independen lebih dari 0,89 (Winarno, 2017).

Tabel 4. 8 Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.150565	-0.310259
X2	-0.150565	1.000000	0.063857
X3	-0.310259	0.063857	1.000000

Sumber : data sekunder, diolah dengan eviews 9

Di lihat dari tabel 4.8 hasil output Uji Multikolinieritas antar masing-masing variabel independen, berdasarkan tabel di atas tidak ada data yang korelasi diatas 0,89 hal ini berarti bahwa data yang telah diolah menggunakan E-views 9 antar variabel independen lebih kecil dari 0,89 yang artinya data tersebut tidak terkena multikolinieritas.

1.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke dalam pengamatan yang lain. Untuk mengetahui residual tergolong heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Park (Winarno, 2017).

Kriteria keputusan dapat dilihat dari kriteria t statistik. Apabila datanya signifikan atau kurang dari 0,05 maka berarti data tersebut kena heteroskedastisitas, dan apabila tidak signifikan atau lebih dari 0,05, maka berarti tidak kena heteroskedastisitas atau bebas heteroskedastisitas. Berikut output pengujian heteroskedastisitas menggunakan E-views 9:

Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESIDQ
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/04/18 Time: 15:11
 Sample: 2013 2016
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.223198	14.87042	-0.418495	0.6764
X1	-0.558664	0.373516	-1.495692	0.1378
X2	2.072026	3.319666	0.624167	0.5339
X3	0.402861	0.706281	0.570398	0.5696

Sumber : data sekunder, diolah dengan eviews 9

Berdasarkan hasil outout yang diolah dengan menggunakan E-views 9 yaitu pada tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa probabilitas t statistik variabel independen Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga dengan besar 0,1378, 0,5339, 0,5696 yang berarti angka-angka tersebut lebih dari signifiikan ($>0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa residual terbebas dari heteroskedastisitas.

1.3.2.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual atau observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model regresi apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tdengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

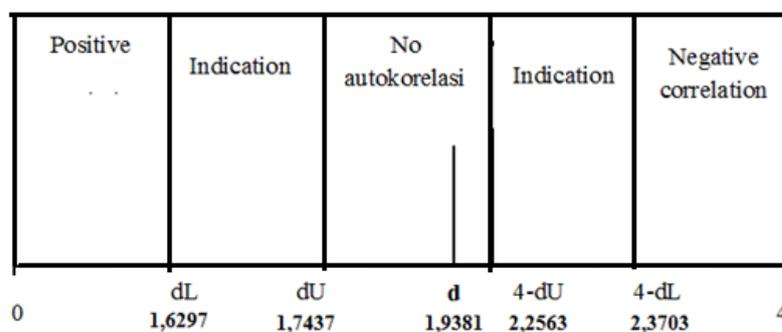
Cara yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau tidak adanya korelasi adalah menggunakan Uji Durbin Watson (Uji DW) dengan jumlah nilai DW yang berada di kisaran 0 hingga 4 (Winarno, 2017).

Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.014214	1.232645	0.822794	0.4125
X1	-0.118353	0.030962	-3.822571	0.0002
X2	0.219748	0.275175	0.798573	0.4264
X3	-0.096078	0.058545	-1.641088	0.1038
R-squared	0.137469	Mean dependent var		1.645463
Adjusted R-squared	0.112588	S.D. dependent var		0.407819
S.E. of regression	0.384176	Akaike info criterion		0.960903
Sum squared resid	15.34950	Schwarz criterion		1.060241
Log likelihood	-47.88876	Hannan-Quinn criter.		1.001181
F-statistic	5.525106	Durbin-Watson stat		1.938148
Prob(F-statistic)	0.001468			

Sumber : data sekunder, diolah dengan evIEWS 9

Untuk penentuan ada atau tidaknya autokorelasi dijelaskan pada gambar 4.2



Gambar 4. 2 Uji Autokorelasi

Dalam gambar 4.2 dijelaskan bahwa nilai d sebesar 1,9381. Nilai tersebut berada diantara 1,7437 dan 2,2563 yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model yang digunakan.

1.3.3. Analisis Regresi berganda

Uji analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis antar variabel independen terhadap variabel depende. Secara sistematis model persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Tabel 4. 11 Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/01/18 Time: 13:04
 Sample: 2013 2016
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.014214	1.232645	0.822794	0.4125
X1	-0.118353	0.030962	-3.822571	0.0002
X2	0.219748	0.275175	0.798573	0.4264
X3	-0.096078	0.058545	-1.641088	0.1038

Sumber : data sekunder, diolah dengan evIEWS 9

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda dapat dijelaskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y=1,0142 - 0,1184X_1 + 0,2197X_2 - 0,0961X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta mempunyai nilai sebesar 1,0142. Hal ini mempunyai arti bahwa jika variabel independen Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Tingkat Bunga tidak ada atau bernilai satu, maka nilai profitabilitas adalah sebesar 1,0142.
2. Nilai koefisien regresi dari Risiko Kredit adalah sebesar -0,1184 artinya apabila risiko kredit mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan terjadi penurunan profitabilitas sebesar -0,1184 dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Koefisien yang bernilai negatif menandakan hubungan negatif antara risiko kredit terhadap profitabilitas. Apabila semakin tinggi nilai dari risiko kredit maka akan semakin menurun profitabilitas perbankan.
3. Nilai koefisien regresi dari Risiko Likuiditas adalah sebesar 0,2197 artinya apabila risiko likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan pula pada profitabilitas sebesar 0,2197 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai positif menandakan bahwa hubungan positif antara risiko likuiditas terhadap profitabilitas. Apabila semakin meningkat risiko likuiditas maka akan semakin turun profitabilitas perbankan.

4. Nilai koefisien regresi dari Risiko Tingkat Bunga adalah sebesar -0,0961 artinya apabila Risiko Tingkat Bunga mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan terjadi penurunan profitabilitas sebesar -0,0961 dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Koefisien yang bernilai negatif menandakan hubungan negatif antara Risiko Tingkat Bunga terhadap profitabilitas. Apabila semakin tinggi nilai dari Risiko Tingkat Bunga maka akan semakin menurun profitabilitas.

1.3.4. Pengujian Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien Determinasi dilambangkan dengan R^2 yang dapat dilihat dari hasil output persamaan regresi dari kolom *Adjusted R-Square* yang digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen. Nilai R^2 harus selalu berada diantara 0 dan 1.

Tabel 4. 12 Pengujian Koefisien Determinasi

R-squared	0.137469	Mean dependent var	1.645463
Adjusted R-squared	0.112588	S.D. dependent var	0.407819
S.E. of regression	0.384176	Akaike info criterion	0.960903
Sum squared resid	15.34950	Schwarz criterion	1.060241
Log likelihood	-47.88876	Hannan-Quinn criter.	1.001181
F-statistic	5.525106	Durbin-Watson stat	1.938148
Prob(F-statistic)	0.001468		

Sumber : data sekunder, diolah dengan eviews 9

Dapat dilihat dari tabel 4.12 bahwa nilai dari *Adjusted R-Square* mempunyai nilai sebesar 0,1126. Hal ini berarti bahwa telah menunjukkan besarnya presentase Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Tingkat Bunga terhadap profitabilitas adalah sebesar 11,26% sedangkan sisanya adalah sebesar 88,74% (100%-11,26%) dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

1.3.5. Pengujian Hipotesis

1.3.5.1. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan cara yaitu membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dan probabilitas signifikan (sig) dengan tingkat kesalahan (α).

Apabila t hitung lebih dari sama dengan t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Sedangkan apabila t hitung kurang dari sama dengan t tabel dan signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 13 Pengujian Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/01/18 Time: 13:04
 Sample: 2013 2016
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 108

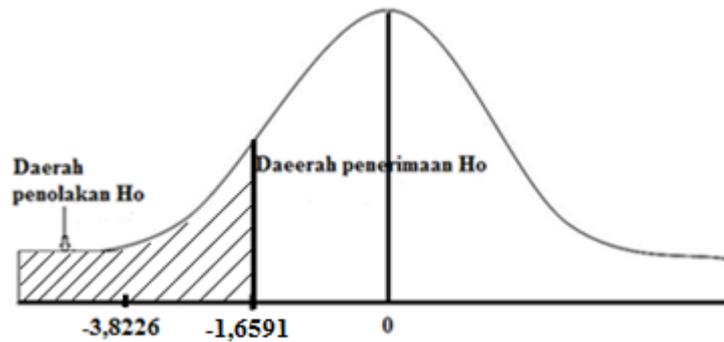
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.014214	1.232645	0.822794	0.4125
X1	-0.118353	0.030962	-3.822571	0.0002
X2	0.219748	0.275175	0.798573	0.4264
X3	-0.096078	0.058545	-1.641088	0.1038

Sumber : data sekunder, diolah dengan evIEWS 9

Berdasarkan tabel 4.13 yang telah diolah menggunakan evIEWS 9, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Variabel Risiko Kredit

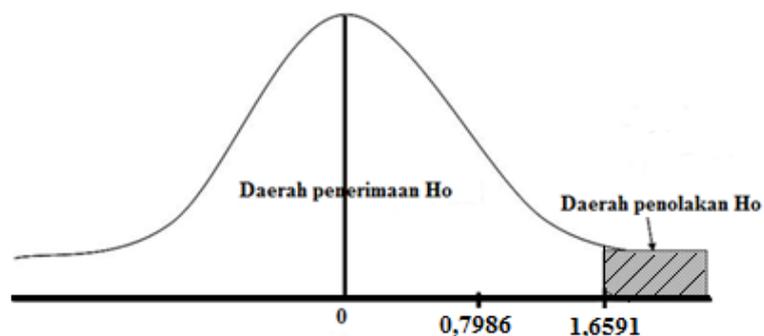
Untuk t hitung yang dihasilkan adalah sebesar -3,8226 dengan tingkat signifikansi 0,0002 sedangkan t tabelnya adalah 1,6591. Karena nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel ($-3,8226 < 1,6591$) dengan probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dapat dilihat dari gambar 4.3 seperti dibawah:



Gambar 4. 3 Uji t Hipotesis 1

2) Variabel Risiko Likuiditas

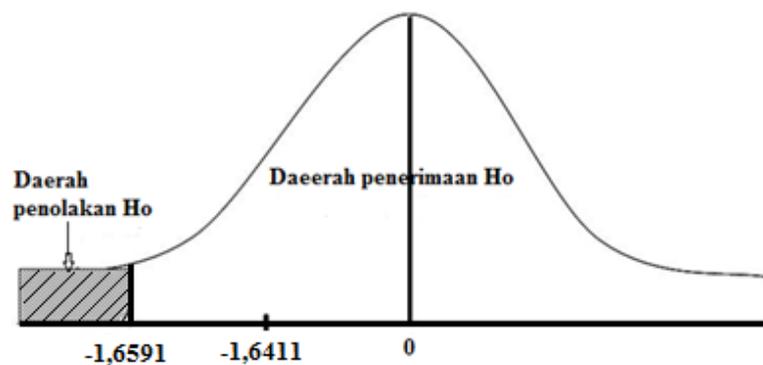
Untuk t hitung yang dihasilkan adalah 0,7986 dengan tingkat signifikansi 0,4264 sedangkan t tabel nilainya adalah 1,6591. Karena nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel ($0,7986 < 1,6591$) H_0 diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dapat dilihat dari gambar 4.4 seperti dibawah:



Gambar 4. 4 Uji t Hipotesis 2

3) Variabel Risiko Tingkat Bunga

Untuk t hitung yang dihasilkan adalah -1.6411 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.1038 sedangkan t tabelnya dengan nilai $1,6591$. Karena nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai dari t tabel ($-1.6411 < 1,6591$) H_0 diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Tingkat Bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat dilihat dari gambar 4.5 seperti dibawah:



Gambar 4. 5 Uji t Hipotesis 3

1.3.5.2. Uji f (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji f dilakukan untuk tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) dengan rumus sebagai berikut:

$$df_1 = k - 1$$

$$\begin{aligned}
 &= 4 - 1 \\
 &= 3 \\
 \text{df 2} &= n - k \\
 &= 108 - 4 \\
 &= 104
 \end{aligned}$$

Keterangan dari rumus diatas adalah n diartikan sebagai jumlah observasi penelitian dan k adalah jumlah koefisien. Maka dapat diperoleh F tabel yaitu sebesar 2,69 sedangkan F hitung dapat dilihat dari kolom F- *statistic* seperti pada tabel 4.11 dibawah:

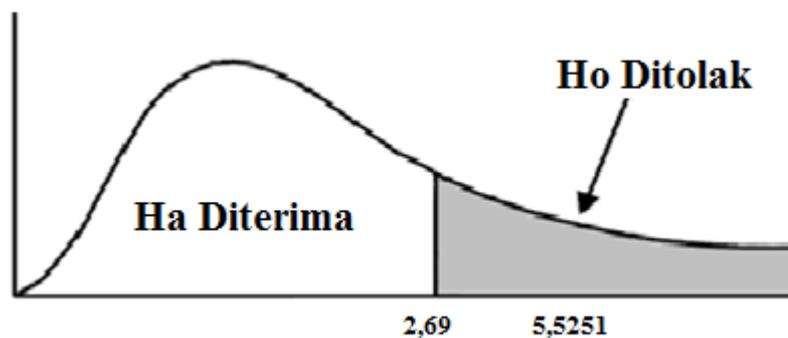
Tabel 4. 14 Pengujian Simultan

R-squared	0.137469	Mean dependent var	1.645463
Adjusted R-squared	0.112588	S.D. dependent var	0.407819
S.E. of regression	0.384176	Akaike info criterion	0.960903
Sum squared resid	15.34950	Schwarz criterion	1.060241
Log likelihood	-47.88876	Hannan-Quinn criter.	1.001181
F-statistic	5.525106	Durbin-Watson stat	1.938148
Prob(F-statistic)	0.001468		

Sumber : data sekunder, diolah dengan evIEWS 9

Dapat dilihat dalam tabel 4.14 bahwa hasil pengolahan data menggunakan evIEWS 9 telah menunjukkan jumlah F hitung adalah

sebesar 5,5251 hal ini dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari pada F tabel ($5,5251 > 2,69$) dan berada di daerah H_0 ditolak H_a diterima. Seperti pada gambar 4.6 dibawah:



Gambar 4. 6 Gambar Uji F

1.4. Pembahasan

1.4.1. Hubungan Risiko Kredit (NPL) dengan Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan perolehan hasil dari pengujian secara parsial telah menunjukkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dapat dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel ($-3,8226 < 1,6591$) dengan probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$ jadi dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryo *et al.* (2015), Rahmi, (2014), Sasongko, (2013), dan Paramitha, Suwendra and Yudiaatmaja, (2014) yang menyatakan bahwa

Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar risiko kredit yang dimiliki oleh perusahaan perbankan yang go public maka akan semakin kecil profitabilitas yang akan diperoleh sehingga hal ini akan merugikan pihak bank. Peranan ketika bank dalam memberikan kredit yang berisiko kecil pada umumnya akan menghasilkan profit yang besar.

1.4.2. Hubungan Risiko Likuiditas (LDR) dengan Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan perolehan hasil dari pengujian secara parsial telah menunjukkan bahwa Risiko Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel ($0,7986 < 1,6591$) dengan tingkat signifikansi 0,4264 yang berarti bahwa H_0 diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryo *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Berarti pada saat risiko likuiditas mengalami kenaikan atau penurunan, risiko ini tidak mempengaruhi profitabilitas.

Hal ini dapat dilihat pada olahan data awal yang menunjukkan rata-rata risiko likuiditas adalah 85% yang berarti risiko likuiditas dikategorikan baik. Hal ini yang menyebabkan pada penelitian ini LDR yang merupakan

tolak ukur risiko likuiditas tidak memberikan pengaruh yang nyata, maka bank tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat profitabilitas yang baik.

1.4.3. Hubungan Risiko Tingkat Bunga (NIM) dengan Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan perolehan hasil dari pengujian secara parsial telah menunjukkan bahwa Risiko Tingkat Bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai dari t tabel ($-1.6411 < 1,6591$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.1038 yang berarti bahwa H_0 diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Tingkat Bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil ini dapat dilihat dari perhitungan dari data awal bagian dari tingkat LDR yang rendah, yang artinya apabila LDR rendah maka akan semakin banyak dana di bank yang mengendap, sehingga secara otomatis dana tersebut tidak tersalurkan kepada nasabah, dan bank tidak akan mendapat keuntungan melalui NIM karena terlalu banyak dana yang mengendap.